

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PROTEKSI AWIG-
AWIG TERHADAP KENCENDERUNGAN TERJADINYA
KEBANGKRUTAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA
(STUDI PADA LPD DI KABUPATEN BULELENG-BALI)**

Oleh
Putu Indah Paramita, NIM 1617051243
Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Sebagai lembaga bentukan desa adat di Bali, selain memiliki fungsi bisnis Lembaga Perkreditan Desa (LPD) juga memiliki fungsi sosial untuk memajukan perekonomian desa adat beserta seluruh *krama*-nya (masyarakat). Berbeda dengan lembaga keuangan lainnya selain mempergunakan tata aturan organisasi formal, LPD juga mempergunakan tata aturan kekeluargaan baik dalam pengambilan keputusan dan pembuatan peraturan LPD (*awig-awig*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan proteksi *awig-awig* terhadap kencenderungan terjadinya kebangkrutan pada lembaga perkreditan desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 63 LPD di Kabupaten Buleleng dengan jumlah responden yang disebar sebanyak 189 responden. Analisis data menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 24.0* dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan proteksi *awig-awig* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan terjadinya kebangkrutan pada LPD.

**Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Partisipasi Masyarakat, Proteksi Awig-awig dan
Lembaga Perkreditan Desa.**

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE,
COMMUNITY PARTICIPATION AND AWIG-AWIG
PROTECTION ON THE TENDENCE OF BANKRUPTY AT
LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(STUDY AT LPD IN BULELENG-BALI)**

By

Putu Indah Paramita, NIM 1617051243

*Undergraduate Study Program of Accounting
Department of Economics and Accounting*

ABSTRACT

As an institution that was formed by traditional villages in Bali, apart from having a business function, the Lembaga Perkreditan Desa (LPD) also had a social function in advancing the economy of the traditional village and all its krama. Disparate of the other financial institutions, apart from using formal organizational rules, LPD also used kinship rules both in decision making and in making the LPD regulations (awig-awig). This study aimed to examine the effect of human resource competence, community participation and the protection of awig-awig to the tendency of bankruptcy at village credit institutions. This research used quantitative methods with the number of samples used were 63 LPD in Buleleng Regency with 189 respondents. The data analysis used Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 24.0 by using multiple linear regression test. The results show that human resource competence, community participation and awig-awig protection have a negative effect on the tendency of bankruptcy at LPD.

Keywords: Awig-awig Protection, Community Participation, Human Resource Competence and Village Credit Instituti